

PKM SOSIALISASI PERAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI REMAJA KELURAHAN SOSORGADONG DI ERA 4.0

Rifka Hadia Lubis¹ Fauziah Nur Simamora², Andrian Irsyan³, Alfansuri Tanjung⁴

¹⁾³⁾⁴⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga

²⁾ Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

rifkahadia@yahoo.co.id ¹⁾ Fauziahnur95@gmail.com ²⁾ andrianirsyang@gmail.com ³⁾ alfansuritanjung85@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah (1) pemahaman dalam pentingnya pendidikan karakter dikalangan remaja di Era 4.0. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi peran pendidikan karakter bagi remaja di kelurahan Sosorgadong di era 4.0 meliputi 3 tahapan, yaitu : (1) Tahap Persiapan Sosialisasi, (2) Tahap Pelaksanaan Sosialisasi, (3) Tahap Evaluasi Akhir. Mitra pengabdian masyarakat PKM adalah Kelurahan Sosorgadong, Kecamatan Sosorgadong, Kabupaten Tapanuli Tengah. Program ini dilaksanakan salah satu upaya untuk menambah wawasan masyarakat terutama para remaja di kelurahan sosorgadong dalam memahami pentingnya pendidikan karakter dalam menumbuhkan jiwa yang taat kepada setiap aturan dan dapat menjaga masa mudanya dalam kegiatan positif.

Kata kunci : *Pendidikan karakter, Remaja, Era 4.0*

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 merupakan salah satu pelaksanaan proyeksi teknologi modern Jerman 2020 yang diimplementasikan melalui peningkatan teknologi manufaktur, penciptaan kerangka kebijakan strategis, dan lain sebagainya. Ditandai dengan kehadiran robot, artificial intelligence, machine learning, biotechnology, blockchain, internet of things (IoT), serta driverless vehicle. Bidang pendidikan sangat berkaitan dengan Revolusi Industri 4.0 yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pola belajar dan pola berpikir serta mengembangkan inovasi kreatif dan inovatif dari peserta didik, guna mencetak generasi penerus bangsa yang unggul dan mampu bersaing.

Ahli teori pendidikan sering menyebut Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegritaskan teknologi cyber baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui genggamannya contohnya memanfaatkan internet of things (IOT). Di sisi lain pengajar juga memperoleh lebih banyak referensi dan metode pengajaran.

Pendidikan karakter ialah usaha yang bertujuan untuk membentuk individu yang kuat mental serta moral dan dilakukan secara terencana dan sadar dimana objeknya yaitu peserta didik. Identitas Nasional yaitu suatu karakteristik yang dimiliki oleh suatu bangsa, secara filosofi yang membedakan bangsa satu dengan bangsa lain.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Menurut T. Ramli, pengertian pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik.

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Pendidikan karakter pada era 4.0 saat ini sangatlah bermanfaat bagi masyarakat Indonesia karena masyarakat sekarang dituntut untuk bijak dalam segala hal, salah satunya bijak dalam menyikapi teknologi yang sedang berkembang saat ini. Pendidikan karakter di era 4.0 juga diharapkan agar setiap manusia memiliki karakter yang bijak dalam memanfaatkan teknologi dengan baik.

Berbagai persoalan yang menonjol pada pendidikan di Indonesia seperti adanya perkelahian antar pelajar, munculnya paham radikalisme, subordinat, stereotipe budaya, intolerans, serta tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak remaja yang masih bersekolah. Salah satu penyebab munculnya masalah-masalah di atas diakibatkan telah lunturnya tujuan pendidikan karakter itu sendiri. Oleh karena permasalahan di atas, menarik untuk melaksanakan sosialisasi tentang peran pendidikan karakter bagi remaja Indonesia, dimana khususnya sosialisasi ini dilaksanakan di kelurahan Sosorgadong, jadi besar harapan remaja di kelurahan Sosorgadong dapat memahami dan memaknai pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi era 4.0.

KAJIAN TEORITIS

Revolusi industri 4.0 atau juga yang biasa dikenal dengan istilah *cyber physical system* ini sendiri merupakan sebuah fenomena dimana terjadinya kolaborasi antara teknologi siber dengan teknologi otomatisasi. Istilah ini pertama kali didengar saat Hannover Fair tepatnya pada tanggal 4 hingga 8 April 2011, yang digunakan oleh pemerintah Jerman untuk memajukan bidang industri yang ada saat itu ke tingkat selanjutnya dengan adanya bantuan dari teknologi. Menurut Kanselir Jerman yaitu Angela Merkel pada tahun 2014 yang menyatakan arti dari revolusi industri 4.0 sebagai sebuah transformasi komprehensif dari segala aspek produksi yang terjadi di dunia industri melalui penggabungan antara teknologi digital serta internet dengan industri konvensional. Menurut Schlechtendahl dkk (2015) mendefinisikan revolusi industri yang menekankan pada unsur kecepatan dari ketersediaan sebuah informasi, yaitu sebuah lingkungan industri dimana seluruh entitasnya dapat selalu terhubung serta mampu berbagai informasi dengan mudah antara satu sama lain. Adanya revolusi industri membuat adanya perubahan dalam cara hidup, bekerja, dan pendidikan.

Era revolusi Industri 4.0 membawa tuntutan tersendiri bagi dunia pendidikan. Dalam situasi ini, setiap lembaga pendidikan harus mempersiapkan kemampuan literasinya dengan orientasi baru dalam bidang pendidikan. Kemampuan literasi tersebut berupa literasi data, teknologi dan sumber daya manusia. Literasi data adalah kemampuan untuk menganalisa dan menggunakan informasi dari data yang bermunculan melalui dunia digital. Literasi teknologi merupakan kemampuan dalam memahami sistem teknologi dan mekanika dunia kerja, sedangkan literasi sumber daya manusia merupakan kemampuan berinteraksi dengan baik, tidak kaku dan berakarakter (Hermann et al., 2016).

Menurut Kesuma, Cepi & Johar (2013: 5) pendidikan karakter adalah pendidikan yang terfokus pada penguatan nilai-nilai sehingga dapat meningkatkan perilaku anak secara menyeluruh pada suatu nilai tertentu. Nilai-nilai karakter ini bersumber pada nilai agama, Pancasila, budaya dan pendidikan nasional. Nilai agama berasal dari aturan agama yang dianut oleh masing-masing individu masyarakat Indonesia, karena masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragama, maka nilai-nilai karakter pun harus didasarkan pada nilai-nilai yang berasal dari agama.

Sebenarnya tujuan pendidikan karakter sendiri adalah membentuk bangsa di mana masyarakatnya sangat erat dan berakhlak. Pentingnya pendidikan karakter memang harus di tanamkan sejak dini karena jika pendidikan karakter itu kurang maka akan terjadi perilaku menyimpang di masyarakat seperti pergaulan bebas. Era revolusi industri 4.0 ini sangat berbeda

* Corresponding author



dengan era sebelumnya, karena di era 4.0 ini sangat bergantung dengan internet. Semua proses kehidupan berkaitan dengan internet. Bahkan dunia pendidikan pun bergantung dengan internet. Era revolusi industri 4.0 ini diharapkan dapat menyejahterakan manusia bukan merobotkan manusia. Posisi pendidikan karakter di era revolusi industri 4.0 ini sangat penting karena manusia diharapkan untuk mempunyai karakter yang bijak dalam menggunakan teknologi dengan baik. Maka daripada itu, posisi pendidikan karakter di era revolusi industri 4.0 ini sangat dibutuhkan dan penting agar manusia dapat menggunakan sebaik-bijaknya teknologi yang akan berkembang nantinya. Pendidikan karakter juga harus ditumbuhkan sedari kecil agar semua umat manusia bisa menyejahterakan bangsa sejak kecil dengan cara mempunyai akhlak yang baik, bijak menggunakan teknolog. (Ramadhani, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM telah dilaksanakan oleh Tim pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 di Kelurahan Sosorgadong, Kec. Sosorgadong, Kab. Tapanuli Tengah. Pada kegiatan tersebut terdapat 16 peserta yang hadir yang merupakan muda-mudi Kelurahan Sosorgadong. Adapun susunan acara kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Susunan Acara PKM

WAKTU	ACARA	PENANGGUNG JAWAB
10.00-10.30	Persiapan	Mahasiswa STIE Al Washliyah 2023
10.30-10.45	Pembukaan acara	Pembawa Acara
10.45-11.00	Wawancara dan observasi	Mahasiswa KKN Kel. VII STIE Al Washliyah 2023
11.00-11.30	• Materi Sosialisasi peran pendidikan karakter bagi remaja kelurahan sosorgadong di era 4.0 • Diskusi / tanya jawab	Rifka Hadia Lubis, S.Pd., M.Pd.(Pemateri)
11.00-11.15	Penutupan acara	Mahasiswa STIE Al Washliyah 2023

Peserta antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir acara, khususnya pada saat sesi diskusi. Diskusi berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dengan peserta seputar pemahaman, permasalahan hingga tanya jawab guna pendalaman materi. Hasil dan luaran pada Materi Sosialisasi peran pendidikan karakter bagi remaja kelurahan sosorgadong di era 4.0 yang disampaikan oleh Rifka Hadia Lubis, S.Pd, M.Pd. dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahap awal dilakukan wawancara dan observasi kepada peserta mengenai pemahaman tentang peran pendidikan karakter bagi remaja kelurahan sosorgadong di era 4.0. Hasilnya menunjukkan bahwa 70% peserta memahami pendidikan karakter.
2. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan fokus pada apa cara agar bisa menghadapi era 4.0.
3. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu :

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

- ✓ 85% peserta mengetahui dan memahami apa itu pendidikan karakter.
- ✓ 90% peserta memahami apa yang harus dilakukan untuk menjadi remaja yang bertanggung jawab dalam menghadapi era 4.0.



KESIMPULAN

Muda-Mudi Kelurahan Sosorgadong sangat Antusias Mengikuti sosialisasi peran pendidikan karakter di era 4.0 ini. Diharapkan dari kegiatan yang kami lakukan ini bisa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter ditanamkan sejak dini. Dan tak luput rasa terima kasih kami ucapkan kepada muda-mudi Kelurahan Sosorgadong yang mana telah memberi kami ruang untuk mengembangkan ilmu dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, semoga dimasa yang akan mendatang masyarakat dan generasi muda di Kelurahan Sosorgadong dapat berkembang lebih maju lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermann, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). Design principles for industrie 4.0 scenarios. 2016 49th Hawaii International Conference on System Sciences (HICSS), 3928–3937.
<https://doi.org/10.1109/HICSS.2016.488>
<https://www.gramedia.com/best-seller/revolusi-industri-4-0/>
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatna, dan Johar Permana. 2013. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafik, Choirun, Makalah Sang Kanselir Jerman (Studi Kasus: Angela Merkel), Program Studi Ekonomi, STIE Yadika Bangil, 2016.
- Schlechtendahl, J., Keinert, M., Kretschmer, F., Lechler, A., & Verl, A. (2015). Making existing production systems Industry 4.0-ready. Production Engineering, Vol. 9, Issue.1, pp.143-148.

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.